

Hubungan Antara Persepsi Resiko Kecelakaan Kerja dan Stress Kerja Karyawan PT. Freeport Indonesia

Tamara Evelyne Primartuti

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara persepsi resiko kecelakaan kerja karyawan PT. Freeport Indonesia dan stress kerjanya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Variabel bebas dari penelitian ini adalah persepsi resiko kecelakaan kerja, sedangkan variabel terikat dari penelitian ini adalah stress kerja. Hipotesis dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara persepsi resiko kecelakaan kerja dengan stress kerja karyawan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 235 orang karyawan PT. Freeport Indonesia yang dipilih berdasarkan metode *incidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode penyebaran skala yang dikembangkan oleh peneliti. Didapatkan reliabilitas sebesar $\alpha = 0,879$ untuk skala persepsi resiko kecelakaan kerja dengan jumlah aitem sebanyak 27 aitem dan sebesar $\alpha = 0,868$ untuk skala stress kerja dengan jumlah aitem sebanyak 24 aitem. Penyebaran data menunjukkan hasil yang tidak normal. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa persepsi resiko kecelakaan kerja (total aitem = 27; mean = 79,62; SD = 6,452) tinggi, sedangkan stress kerja (total aitem = 24; mean = 49,50; SD = 6,559) rendah, sehingga hipotesis pada penelitian ini ditolak. Hipotesis penelitian ditolak disebabkan oleh beberapa faktor.

Kata kunci: persepsi resiko kecelakaan kerja, stress kerja, karyawan, PT. Freeport Indonesia

**CORRELATION BETWEEN PERCEPTION OF ACCIDENTAL
RISK AND WORK STRESS ON EMPLOYEES OF PT.
FREEPORT INDONESIA**

Tamara Evelyne Primartuti

ABSTRACT

The purpose of this study was to perceived correlation between perception of accidental risk and work stress on employees of PT. Freeport Indonesia. The method that used in this research was a quantitative correlation. The dependent variable of this research was perception of accidental risk, meanwhile the independent variable of this research was work stress. Hypothesis of this research that there was a significant correlation between perception of accidental risk and work stress on employees. There was 235 respondents that participated in this research who works in PT. Freeport Indonesia that had been chosen with incidental sampling method. The data were obtained by using scales which was developed by researcher. Reability of perception of accidental risk scales was $\alpha = 0,879$ which had 27 items and reability of work stress scales was $\alpha = 0,868$ which had 24 items. The distribution of the data showed an abnormal result. The result showed that perception of accidental risk (item total = 27; mean = 79,62; SD = 6,452) was high while work stress (item total = 24; mean = 49,50; SD = 6,559) was low. It meant that the hypothesis of this research was rejected. The rejection of hypothesis was caused by some factors.

Keyword: *perception of accidental risk, work stress, employees, PT. Freeport Indonesia*